Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No. 1 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

PENERAPAN METODE SQRQCQ PADA SOAL CERITA MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 4 TASIKMALAYA

Sofi Apriliani Gafari[1], Fauzi Bachtyar[2]
Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi
242121111014@student.unsil.ac.id[1], 242121111017@student.unsil.ac.id[2]

ABSTRAK

Metode SQRQCQ merupakan suatu metode membaca yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu *Survey, Question, Read, Question, Compute, Question*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dalam memahami soal cerita matematika khususnya pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Tasikmalaya. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung ke sekolah, setelah itu membagikan teks soal cerita matematika. Hasil yang diperoleh adalah peserta didik mampu mengerjakan soal cerita matematika dengan metode SQRQCQ setelah diberi penjelasan terkait langkah-langkah metode SQRQCQ kepada peserta didik. Sehingga, metode ini efektif untuk digunakan dalam mengerjakan soal cerita matematika, karema mudah untuk dipahami oleh pembaca. Metode dalam penelitian ini menggunakan deksriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data hasil tes pemahaman siswa lalu dianalisis untuk mengetahui rata-rata kemampuan peserta didik dalam menggunakan metode SQRQCQ.

Kata Kunci: SQRQCQ, Soal Cerita Matematika, Pemahaman Membaca

ABSTRACT

The SQRQCQ method is a reading method consisting of several stages: Survey, Question, Read, Question, Compute, Question. This research was conducted to determine the ability to understand mathematical word problems, specifically among students in class XI of SMA Negeri 4 Tasikmalaya. This research was conducted by direct observation at the school, followed by distributing math word problems. The results obtained are that students are able to solve math word problems using the SQRQCQ method after being given an explanation of the steps of the SQRQCQ method to the students. Therefore, this method is effective for solving math word problems because it is easy for readers to understand. The method in this study uses quantitative descriptive analysis, collecting data from student comprehension test results and then analyzing it to determine the average ability of students in using the SQRQCQ method.

Keywords: SQRQCQ, Mathematical Story Problems, Reading Comprehension

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 655
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No. 1 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di tingkat menengah atas berfokus pada pemahaman konsep serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah matematika. Salah satu jenis soal yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah soal cerita. Berdasarkan beberapa penelitian di Indonesia, banyak peserta didik mengalami kesulitan saat mengerjakan soal cerita. Kesulitan tersebut mencakup kesalahan dalam memahami soal, kesalahpahaman terhadap konsep, serta cara penyelesaian yang tidak tepat. Penelitian-penelitian lanjutan di bidang pendidikan menengah dan tinggi di Indonesia menjelaskan berbagai jenis kesalahan ini dan menegaskan bahwa soal cerita tetap menjadi hambatan utama dalam mencpai kompetensi matematika peserta didik (Mafruhah, 2020).

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan menyelesaikan soal cerita adalah **rendahnya keterampilan membaca pemahaman khususnya pada teks matematika,** karena penyelesaian soal cerita menuntut keterpaduan antara pemahaman wacana dan kemampuan memodelkan situasi ke dalam bentuk matematis. Penelitian-penelitian pendidikan matematika di Indonesia menunjukkan korelasi antara kemampuan verbal/membaca dan kemampuan menyelesaikan soal cerita, sehingga intervensi yang menggabungkan strategi membaca terpadu dan langkah pemecahan masalah berpotensi meningkatkan prestasi peserta didik pada jenis soal ini (Ihsan, 2016).

Strategi **SQRQCQ** (*Survey, Question, Read, Question, Compute, Question*) merupakan adaptasi strategi membaca yang dirancang untuk membantu peserta didik membaca dan menganalisis teks matematika serta menuntun langkah-langkah penyelesaian soal cerita secara sistematis. Di Indonesia, implementasi SQRQCQ telah diuji pada berbagai tingkat pendidikan melalui penelitian-penelitian tindakan kelas dan quasi-eksperimen yang melaporkan peningkatan keterampilan membaca pemahaman matematika, kemampuan pemecahan masalah, serta sikap positif terhadap pembelajaran matematika setelah penerapan strategi tersebut. Oleh karena itu, SQRQCQ dipandang sebagai strategi pembelajaran yang relevan untuk diuji di konteks sekolah menengah atas (Juliana et al., 2022).

Konteks studi ini adalah **SMA Negeri 4 Tasikmalaya.** Penelitian-penelitian lokal yang dilakukan di SMA Negeri 4 Tasikmalaya merekam beragam temuan terkait proses berpikir matematis, kemampuan abstraksi, dan kebiasaan belajar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar matematika, sehingga sekolah ini merupakan lokasi yang representatif untuk mengkaji intervensi yang menargetkan soal cerita matematika kelas XI. Studi kontekstual seperti analisis proses literasi matematis dan kemampuan abstraksi di SMA Negeri 4 Tasikmalaya menunjukkan variasi kemampuan peserta didik yang membuka peluang intervensi pembelajaran berbasis strategi membaca terpadu (Kongruen, 2022).

Berdasarkan latar di atas, artikel ini memiliki tujuan: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode SQRQCQ dalam pembelajaran soal cerita matematika untuk peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Tasikmalaya; dan (2) memperkaya khazanah penelitian pendidikan di kelas XI SMA Negeri 4 Tasikmalaya terkait strategi literasi menggunakan metode SQRQCQ.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode SQRQCQ dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Tasikmalaya. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan respons peserta didik serta efektivitas metode SQRQCQ berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh melalui tes pemahaman.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Tasikmalaya pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian terdiri atas seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Tasikmalaya. Desain penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, peserta didik diberi penjelasan mengenai langkah-langkah metode SQRQCQ (*Survey, Question, Read,*

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No. 1 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

Question, Convert, Question). Setelah itu, peserta didik menerapkan metode tersebut dengan memberikan tes pemahaman berupa soal cerita matematika yang harus diselesaikan menggunakan langlah- langkah SQRQCQ untuk mengukur efektivitas metode pada kemampuan peserta didik.

Data penelitian dilakukan melalui tes pemahaman yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode tersebut. Selanjutnya, tes pemahaman dianalisis untuk mengetahui rata-rata kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita menggunakan metode SQCQRQ. Seluruh hasil analisis kemudian dideskripsikan untuk memberikan gambaran utuh mengenai efektivitas penerapan metode SQRQCQ dalam membantu peserta didik menyelesaikan soal cerita matematika.

HASIL

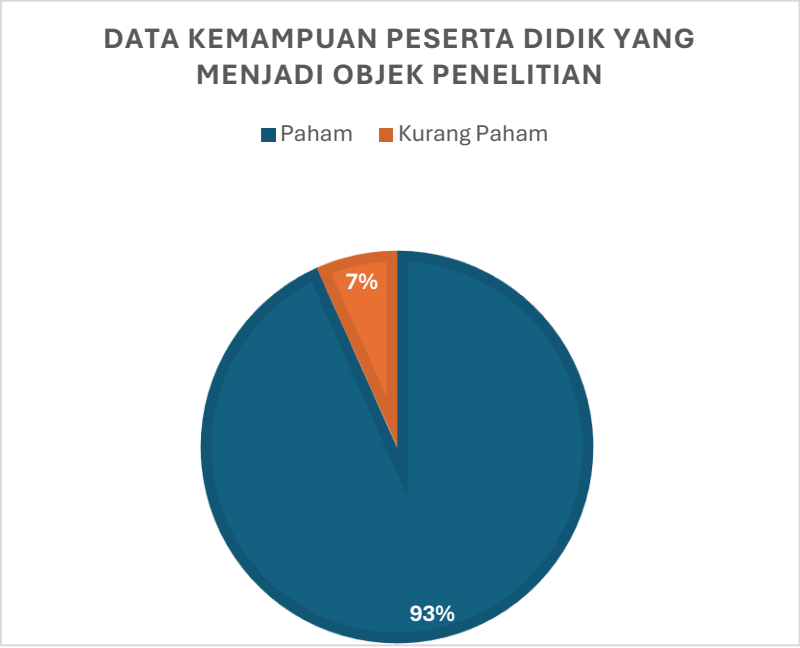
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode SQRQCQ dalam membantu peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Tasikmalaya menyelesaikan soal cerita matematika. Berikut data peserta didik yang dijadikan sebagai objek penelitian.

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	JAWABAN
1	Alya Amirah	P	BENAR
2	Alysiq M	P	BENAR
3	Aufannisa S	L	BENAR
4	Azham F	L	BENAR
5	Denis R	L	BENAR
6	Feliciana N S	P	BENAR
7	Gisela A	P	BENAR
8	Herdiansyah	L	BENAR
9	Ladiesty H	P	BENAR
10	Mita L	P	BENAR
11	Nhafisa Diana	P	BENAR
12	Riska A	P	SALAH
13	Rista A	P	BENAR
14	Qeysya	P	BENAR
15	Zian Fauzi	L	BENAR

Tabel 1. Data Objek Penelitian

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No. 1 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267



Gambar 1. Data Jumlah Hasil

Data diperoleh dari tes pemahaman yang diberikan setelah penerapan metode SQRQCQ. Berdasarkan dokumen hasil tes, dari total 15 peserta didik, 14 peserta didik (93%) memperoleh jawaban benar dan 1 peserta didik (7%) memperoleh jawaban salah.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan rata-rata capaian pemahaman adalah (93%) yang termasuk kategori sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu memahami soal cerita matematika secara tepat setelah mengikuti pembelajaran dengan metode SQRQCQ.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode SQRQCQ efektif meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Persentase ketuntasan sebesar 93,3% menunjukkan bahwa langkah-langkah sistematis SQRQCQ meliputi *Survey, Question, Read, Question, Compute, Question* mampu memandu peserta didik memahami konteks soal, mengidentifikasi informasi penting, serta menyusun penyelesaian yang tepat.

Hasil ini sejalan dengan kajian teoritis yang menyatakan bahwa strategi pemecahan masalah berbasis pertanyaan mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan menurunkan tingkat kesalahan interpretasi pada soal cerita. Tahapan awal *Survey* dan *Question* membantu peserta didik memetakan masalah sebelum masuk ke proses perhitungan.

Meskipun secara umum hasil belajar peserta didik tinggi, terdapat satu peserta didik yang menjawab salah. Kesalahan tersebut diperkirakan terjadi pada tahapan *Compute* atau *Question* akhir. Kegagalan dalam melakukan verifikasi atau evaluasi jawaban merupakan kelemahan umum pada peserta didik, terutama ketika tidak terbiasa memeriksa kembali hasil perhitungan. Temuan ini memperkuat bahwa tahapan *Question* akhir dalam metode SQRQCQ memiliki peran penting dalam membangun kemampuan metakognitif peserta didik. Peserta didik yang tidak melakukan evaluasi ulang berpotensi melakukan kesalahan meskipun langkah-langkah awal sudah benar.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa metode SQRQCQ layak digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman soal cerita matematika. Langkah-langkahnya yang terstruktur membuat peserta didik lebih fokus dan tidak terburu-buru masuk ke tahap perhitungan tanpa memahami konteks soal. Pendekatan ini juga dapat

Vol. 18 No. 1 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika pada kelas dengan kemampuan beragam. Selain itu, pendidik perlu memberikan penekanan lebih besar pada tahap evaluasi jawaban agar peserta didik mampu menilai kembali kebenaran penyelesaian yang telah mereka buat.

KESIMPULAN

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan membaca peserta didik setelah diterapakan metode SQRQCQ pada teks soal cerita matematika. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan sebesar 93% dapat mengerjakan soal dengan memperoleh jawaban benar dan 7% tidak dapat mengerjakan soal dan memperoleh jawaban salah. Data tersebut menunjukan bahwa sebagian besar peserta didik dapat mengerjakan soal dan metode SQRQCQ efektif untuk digunakan. Oleh karena itu, metode SQRQCQ ini dapat digunakan untuk meningkatkan serta mempertahankan kemampuan membaca peserta didik terhadap teks, khususnya pada teks soal cerita matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Ihsan, M. (2016). *Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Makassar*. *2*(2), 111–116.

Juliana, E. H., Syaripudin, T., & Safitri, A. D. (2022). *PENERAPAN MODEL PBL STRATEGI SQRQCQ UNTUK MATEMATIS SISWA*. *1*, 14–21.

Kongruen, J. (2022). *Proses literasi matematis peserta didik pada materi program linier ditinjau dari habits of mind*. *1*(2), 102–108.

Mafruhah, L. (2020). *PYTHAGORAS : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan kriteria Watson*. *15*(1), 24–35.